

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN DASAN GUNDUL, DESA MENEMENG, KECAMATAN PRINGGARATA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

*Diversity of Homegarden Plants in Dasun Gundul Hamlet, Menemeng Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency*

**Herliana<sup>1</sup>, Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [herliana99oke@gmail.com](mailto:herliana99oke@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [slametmardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slametmardiyantorahayu84@gmail.com)

**Abstract**

*Menemeng is one of the villages in Pringgarata District, Central Lombok Regency. The research was conducted using the observation method. Based on the research, it is known that the yard plants in Dasun Gundul Hamlet, Menemeng Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency, have  $H' = 2.47$ , which means moderate diversity, moderate distribution, and moderate community stability.*

**Keywords:** Biodiversity, Flora, Menemeng, Species

**Abstrak**

*Menemeng merupakan salah satu desa di Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Dasun Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah memiliki  $H' = 2,47$  yang berarti keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.*

**Kata Kunci:** Biodiversitas, Flora, Menemeng, Spesies

**PENDAHULUAN**

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan.

Menemeng merupakan salah satu desa di Kecamatan Pringgerata, Kabupaten Lombok Tengah. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman tumbuhan di Dusun Dasun Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgerata, Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Dasun Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgerata, Kabupaten Lombok Tengah.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Dasan Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke-i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- H' < 1 = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- 1 ≤ H' ≤ 3 = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- H' > 3 = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Dasan Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Vitis vinifera</i>	Anggur	Least Concern	1
<i>Mangifera indica</i>	Paok	Data Defisient	2
<i>Ocimum basilicum</i>	Kemangi	Not Evaluated	3
<i>Hippobloma longiflora</i>	Kitolod	Not Evaluated	5
<i>Capsicum anuum</i>	Sebie	Least Concern	3
<i>Annona muricata</i>	Srikaye	Least Concern	3
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangke	Not Evaluated	1
<i>Carica papaya</i>	Gedang	Data Defisient	2
<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Least Concern	4
<i>Psidium guajava</i>	Nyambuk Batu	Least Concern	5
<i>Nephrolepis sp</i>	Pakis pedang	Least Concern	1
<i>Sansevieria</i>	Lidah mertua	Not Evaluated	1
<i>Persea americana</i>	Apokat	Least Concern	2
<i>Gnetum gnemon</i>	Belinjo	Least Concern	1
<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Least Concern	9

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,47. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori

sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong sedang. Hal ini berarti tidak ada satu spesies yang terlalu mendominasi secara ekstrem, tetapi juga belum sepenuhnya merata. Beberapa spesies mungkin memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan yang lain, namun perbedaannya masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori sedang. Komunitas dengan kestabilan sedang umumnya cukup mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan, meskipun masih memiliki potensi mengalami perubahan. Dengan demikian, ekosistem tersebut menunjukkan keseimbangan yang relatif baik, namun tetap memerlukan perhatian dalam pengelolaannya agar tidak mengalami penurunan kualitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Dasan Gundul, Desa Menemeng, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah memiliki  $H' = 2,47$  yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.